

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata permintaan kedelai pada pelaku industri tempe di Kecamatan Semarang Selatan sebesar 1,8 ton perbulan dan permintaan ragi sebesar 2,68 kg perbulan. Secara serempak, variabel harga kedelai, harga ragi, modal usaha, pendapatan, dan harga tempe berpengaruh nyata terhadap permintaan kedelai pada industri tempe. Secara parsial, variabel harga kedelai, harga ragi, dan pendapatan berpengaruh nyata terhadap permintaan kedelai, sedangkan variabel modal usaha dan harga tempe tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan kedelai pada industri tempe. Hasil perhitungan elastisitas menunjukkan bahwa baik elastisitas harga, elastisitas silang, dan elastisitas pendapatan menunjukkan hasil inelastis.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pelaku industri tempe, berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa permintaan kedelai sangat dipengaruhi oleh pendapatan, sehingga perlu adanya pembagian yang jelas akan pendapatan yang diterima oleh pelaku industri tempe terhadap kebutuhan keluarga, sehingga dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh untuk mengembangkan industri tempe yang sudah

ada dan dapat meningkatkan jumlah produksi tempe untuk memenuhi kebutuhan tempe masyarakat di Kecamatan Semarang Selatan.

2. Bagi pemerintah dan pihak terkait, berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa permintaan kedelai sangat dipengaruhi oleh harga kedelai, sehingga perlu adanya penjaminan stabilitas harga kedelai setiap tahunnya agar permintaan kedelai pada industri tempe tetap stabil.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti yang akan mengambil judul serupa agar dapat lebih memperhatikan variabel-variabel apa saja yang lebih spesifik dan perlu ditambahkan dengan variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh penulis, terlebih pada harga komoditas lain yang dapat menjadi barang substitusi dari produk tempe.